

C. SUN SHADING BANGUNAN GEDUNG REKTORAT POLITEKNIK PENERBANGAN

Arsitek: Mohammad Reza Zarkasi, Sigit Hadi Laksono, dan Ika Ratniarsih

Lokasi: Madiun, Jawa Timur

Arsitektur kontemporer lebih mengutamakan penerapan ornamen–ornamen pada bagian tampilan bangunan. Hal ini diaplikasikan pada bangunan rektorat yang merupakan representatif dari sayap pesawat pada bagian kanan dan kiri bangunan. Penerapan kontemporer terletak pada bagian pola sun shading pada bagian kanan dan kiri bangunan bangunan rektorat yang merupakan simbol dari macam–macam sparepart yang di analogikan dengan bentuk kotak, segitiga, dan tanda plus. Material sun shading menggunakan bahan dari Aluminium Composite Panel dengan kombinasi warna kontras biru dan orange yang merupakan warna khas dari sekolah penerbangan yang ada di Indonesia.

Peningkatan maskapai penerbangan

Pemerintah pada beberapa tahun ini mulai melakukan perbaikan dan memajukan infrastruktur pada kota–kota berkembang. Infrastruktur paling menonjol yaitu pembangunan dan revitalisasi bandara udara di setiap kota–kota besar. Jumlah maskapai penerbangan mengalami peningkatan yang menyebabkan faktor pembukaan rute penerbangan akibat dari berkembangnya infrastruktur. Peningkatan tersebut harus di imbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melakukan penerbangan.

Pada Maret 2022, menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penumpang angkutan udara domestik naik 37,17 persen dibanding

Februari 2022, jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 84,40 persen[35].INACA (*Indonesia National Air Carriers Association*) mencatat peningkatan sebesar 12% sampai 15% penumpang pesawat. Peningkatan ini juga dipengaruhi dari kerja sama ASEAN yang mewujudkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Sun Shading

Sun shading adalah peredam atau penghalang cahaya matahari agar cahaya matahari tidak secara langsung masuk ke dalam ruangan. Tidak hanya sebagai pelindung, peneduh juga berfungsi sebagai elemen estetika pada bangunan. Konsepnya adalah menghalangi panas yang masuk dengan memblokir sinar matahari yang datang [36]. Terdapat beberapa jenis *sun shading*, yaitu vertical, horizontal, atau gabungan keduanya. *Sun shading* berada di depan fasad bangunan dan didesain menurut besaran radiasi matahari.

Sun Shading merupakan suatu bentuk penutup tampilan bangunan sehingga memiliki reduksi cahaya yang minimal pada bagian dalam bangunan. Memiliki bentuk yang dapat disesuaikan dengan desain tampilan yang diinginkan agar dapat menambah estetika pada bangunan tersebut, *sun shading* ini sendiri digunakan pada bagian depan ataupun material yang terkena insentitas cahaya yang tinggi.

Penerapan Kontemporer pada *Sun Shading*

Arsitektur kontemporer pada *sun shading* diterapkan pada ornamen–ornamen yang ada pada fasad. Material yang digunakan adalah Aluminium Composite Panel yang menggunakan teknik *cutting laser*. Hal ini diaplikasikan pada bangunan rektorat yang merupakan reperesentatif dari sayap pesawat pada bagian kanan dan